

ANALISIS BIBLIOMETRIK: KEBIJAKAN KONSUMSI ALKOHOL

Dea Roseliana Putri¹, Imam Yuadi^{2*}

^{1,2} Universitas Airlangga, Indonesia

*Corresponding author: imam.yuadi@fisip.unair.ac.id

ARTICLE INFO

Article history:

Received : 10-06-2023

Revised : 18-05-2025

Accepted : 16-04-2026

Published : 25-06-2026

Keywords:

Public Policy, Alcohol
Consumption, Bibliometric.

ABSTRAK

The use of ICT in the development of e-government is realised by the existence of various digital platforms that facilitate services. One of them is the realization. Over the past decade, publications on public policy relating to alcohol consumption have continued to increase, with a focus on the relationship between public policy and levels of alcohol consumption. This study presents trends in alcohol consumption policy publications, the most frequently cited documents and authors, the institutions and countries with which they are affiliated, as well as keyword and author networks from publications released between 2014 and 2023. Bibliometric analysis methods were used to identify these trends, utilising bibliographic data extracted from the Scopus database. A total of 349 publications that had passed the screening stage were analysed using the VOSviewer and Biblioshiny software. The results of the analysis indicate significant developments in terms of publications and the themes covered during the period 2014–2023. The USA ranked highest among the countries with the highest output, and the University of Toronto was the most productive institution. The most cited top documents focused on the relationship between risk factors and disability-adjusted life years (DALYs), including alcohol consumption.

PENDAHULUAN

Sejak satu dekade terakhir, publikasi tentang kebijakan konsumsi alkohol terus mengalami peningkatan. Beberapa penelitian mengungkapkan kebijakan alkohol berpengaruh pada produksi dan beban penyakit (Hu, dkk., 2022: 3), tingkat konsumsi alkohol (Moore, dkk., 2022: 198) dan kematian dini karena intoksikasi alkohol (Chaiyasong, dkk., 2022: 10). Di sisi lain, konsumsi alkohol juga berpengaruh pada beban kesehatan, sosial dan ekonomi, sehingga kebijakan berbasis bukti dibutuhkan untuk mengurangi dampak

yang berbahaya dari penggunaan atau konsumsi alkohol (Watson, dkk., 2022: 2).

Tran, dkk. (2021) menganalisis tren kebijakan pengendalian alkohol yang diterapkan pada tahun 2009 dan 2017 di Lithuania dengan menggunakan perangkat lunak *Joinpoint Regression Program*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan pengendalian alkohol berpengaruh terhadap konsumsi alkohol yang merupakan faktor utama kematian dini, serta berdampak pada tingkat *all-cause mortality rates* di kalangan remaja. Leclercq, dkk. (2021) meneliti

kelayakan kebijakan *alcohol minimum pricing* (MP) di Amerika Serikat dengan membandingkan kebijakan pajak alkohol dan minimum unit pricing (MUP). Hasil penelitian Leclercq, dkk. (2021) mengungkapkan kebijakan MP dapat menjadi suatu pendekatan komprehensif untuk mengurangi konsumsi alkohol berlebih dan bahaya terkait. Theron, dkk. (2022) meneliti terkait perubahan perilaku konsumsi alkohol selama masa pandemi covid-19. Melakukan survey melalui platform Facebook, Theron menemukan bahwa selama masa pandemi Covid-19, kebijakan peningkatan harga alkohol berpotensi mengurangi asupan alkohol para responden.

Penelitian lain datang dari Santos, dkk. (2023) yang meneliti dampak kebijakan alkohol terhadap praktik pra-minum di kalangan mahasiswa Brazil dan Inggris. Menggunakan *survey online cross-sectional*, Santos, dkk. (2023) menemukan kebijakan alkohol dapat menaikkan harga, mengatur ketersediaan, dan membatasi promosi dapat mengurangi praktik pra-minum di kalangan mahasiswa Brazil dibandingkan dengan para peminum pemula di Inggris. Selanjutnya, González-Angulo, dkk. (2023) meneliti hubungan dan efek persepsi kebijakan terhadap konsumsi alkohol dan empat prevalensi konsumsi alkohol di kalangan mahasiswa Meksiko. Hasil kuesioner yang disebarakan kepada 367 mahasiswa, ditemukan bahwa persepsi kebijakan publik, termasuk kebijakan harga memiliki efek protektif terhadap prevalensi konsumsi alkohol para mahasiswa di Meksiko.

Penelitian di atas menyatakan bahwa kebijakan publik yang terkait dengan pengendalian alkohol berdampak pada penurunan konsumsi alkohol. Penelitian-penelitian tersebut hanya terbatas pada analisis hubungan antara kebijakan publik terhadap tingkat konsumsi alkohol. Mengisi kekosongan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tren literatur akademik tentang kebijakan konsumsi alkohol.

Penelitian ini menggunakan metode statistik melalui analisis bibliometrik dengan memanfaatkan data bibliografi dari literatur akademik yang terintegrasi di *database* Scopus dan dianalisis menggunakan perangkat lunak VOSviewer dan Biblioshiny. Penelitian ini menunjukkan perkembangan publikasi tentang kebijakan publik terkait konsumsi alkohol, dokumen dan penulis yang paling banyak dikutip, institusi dan negara tempat mereka berafiliasi, serta jaringan kata kunci dan penulis dari publikasi yang diterbitkan selama 2014-2023. Berdasarkan hasil analisis bibliometrik tersebut, penelitian ini memberikan gambaran terkait arah atau fokus penelitian tentang kebijakan konsumsi alkohol di masa depan.

METODE

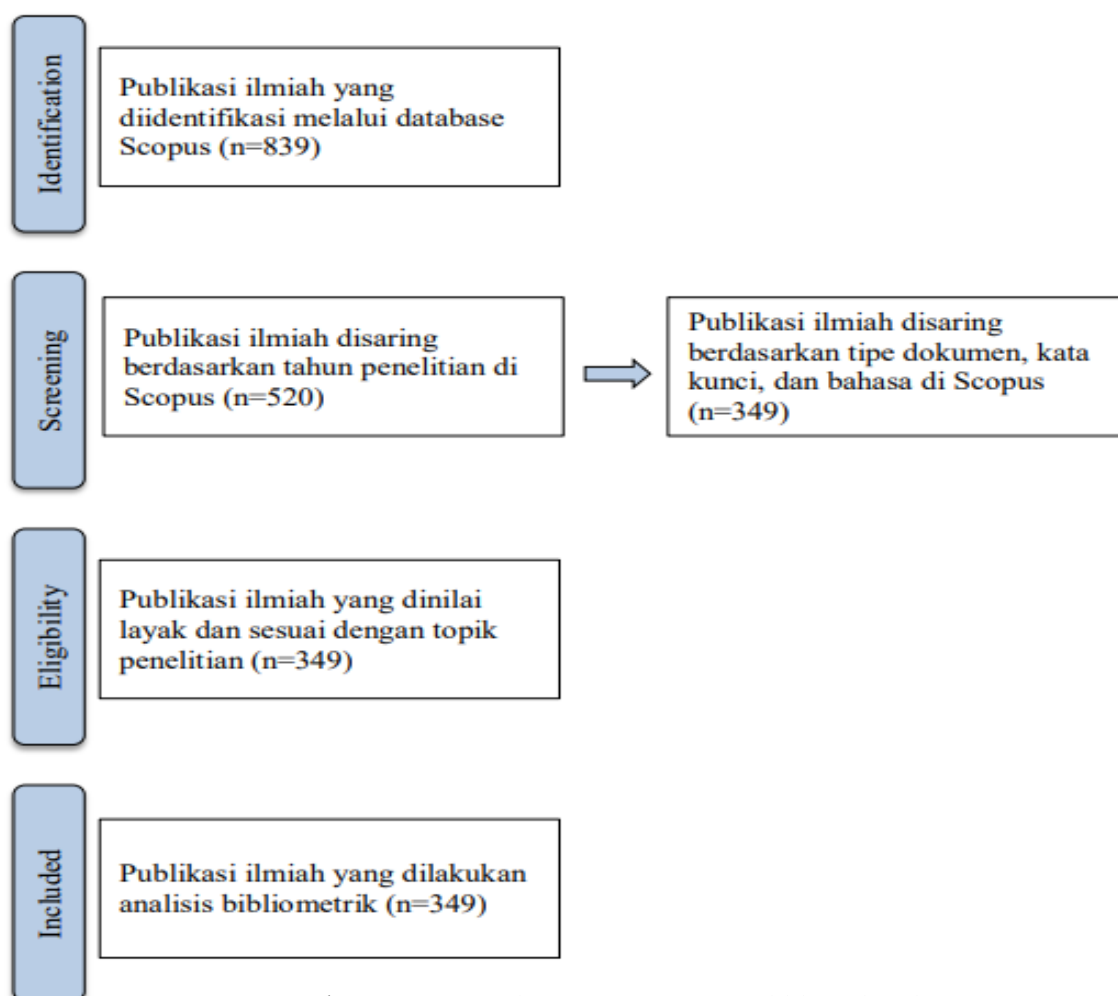
Analisis bibliometrik diterapkan untuk mengidentifikasi publikasi-publikasi ilmiah tentang kebijakan publik terkait konsumsi alkohol. Bibliometrik merupakan sebuah alat untuk melakukan pengklasifikasian dan penilaian secara kuantitatif terhadap data bibliografi suatu disiplin dari *database* elektronik (Lazarides, dkk., 2020: 2). Bibliometrik terkait evaluasi kuantitatif terhadap artikel ilmiah atau suatu karya yang diterbitkan, termasuk penulis, jurnal tempat artikel atau karya ilmiah tersebut diterbitkan, dan berapa kali artikel atau karya ilmiah tersebut dikutip oleh penulis lain (Jones, 2016: 529). Penggunaan pola kutipan dan data publikasi tersebut, analisis bibliometrik memungkinkan penyebaran pengetahuan yang lebih baik bagi para akademisi dan praktis (Wilson, 2023).

Analisis bibliometrik penting untuk mengklasifikasikan artikel atau jurnal ilmiah dan memberikan gambaran umum terkait dampak dan kecenderungan dalam bidang tertentu yang tercakup dalam artikel atau jurnal ilmiah tersebut (Krauskopf, 2018: 224). Analisis bibliometrik juga dapat membantu para akademisi untuk mengidentifikasi

kesejangan pengetahuan, mendapatkan ide-ide baru untuk penelitian selanjutnya, dan memprosisikan kontribusi yang mereka inginkan untuk bidang tersebut (Donthu, 2021). Yang, dkk. (2023) menjelaskan bahwa analisis bibliometrik terhadap sebagian besar publikasi ilmiah atau penelitian terkait dengan kebijakan publik dapat memberikan pemahaman yang komprehensif terkait penyebaran dan evolusi masalah-masalah kebijakan di berbagai bidang serta di berbagai negara.

Analisis bibliometrik dalam penelitian ini menggunakan data bibliografi dari publikasi-publikasi tentang kebijakan konsumsi alkohol yang terintegrasi di Scopus. Mengidentifikasi

publikasi-publikasi ilmiah tentang kebijakan publik terkait pengembangan karir, peneliti memasukkan 2 kata kunci pada kolom pencarian dokumen dengan menggunakan boolean "And". Kata kunci yang digunakan adalah "public policy", dan "alcohol consumption". Pada kata kunci ditambahkan tanda kutip ("...") agar hasil pencarian menampilkan publikasi yang memiliki kata kunci *public policy* dan *alcohol consumption* secara utuh/satu kesatuan sebagai suatu konsep. Untuk lebih jelas terkait tahap-tahap selanjutnya dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. PRISMA diagram pencarian publikasi ilmiah

Sumber: Data Primer yang diolah (2024)

Berdasarkan Gambar 1., pengidentifikasian dan penyaringan dilakukan untuk menemukan data bibliografi yang layak dan relevan dengan topik penelitian untuk kemudian dilakukan analisis bibliometrik. Identifikasi dilakukan dengan pencarian dokumen pada database Scopus dengan *query string* yaitu (*TITLE-ABS-KEY("public policy") AND TITLE-ABS-KEY ("alcohol consumption")*) dan ditemukan total 520 publikasi ilmiah. Penyaringan terkait publikasi-publikasi dilakukan dengan membatasi tahun penerbitan mulai tahun 2014-2023. Total publikasi yang tersaring adalah 520 publikasi.

Tahap selanjutnya penyaringan juga dilakukan dengan membatasi publikasi dengan tipe dokumen yang berbentuk artikel, mengandung kata kunci *public policy* dan *alcohol consumption* serta ditulis dalam bahasa inggris. Melalui penyaringan tersebut, diperoleh 349 publikasi ilmiah yang relevan dengan topik penelitian dan layak dilakukan analisis bibliometrik. Analisis bibliometrik, data bibliografi dari 349 publikasi ilmiah tersebut diekspor dalam format RIS (*other reference software*) dan BibTeX. Informasi yang diekspor mencakup semua informasi, yaitu *citation information, bibliographical information, abstract & keywords, funding details, dan other information*. Proses ekspor untuk penelitian ini dilakukan pada tanggal 23 Maret 2023.

Setelah data di ekspor, analisis bibliometrik dilakukan melalui melalui VOSviewer dan Biblioshiny. VOSviewer merupakan sebuah perangkat lunak yang berfungsi untuk memvisualisasikan data literatur dengan menampilkan hasil analisis kuster (Zhao, dkk., 2019: 848). VOSviewer mengkompilasi data dan membuat peta berdasarkan *co-occurrence of keywords, bibliographic coupling, citation analysis, co-citation, dan co-authorship* (Sierra-Henao, dkk., 2020: 367). Penelitian ini menggunakan *co-occurrence of keywords dan co-authorship*. *Co-occurrence of keywords* berbentuk koneksi jaringan yang

merujuk pada kata kunci yang paling sering digunakan di berbagai publikasi dan keterkaitan diantara kata kunci tersebut, sedangkan *co-authorship* adalah tingkat kepenulisan bersama atau kolaborasi para penulis yang paling produktif (Sierra-Henao, dkk., 2020: 367).

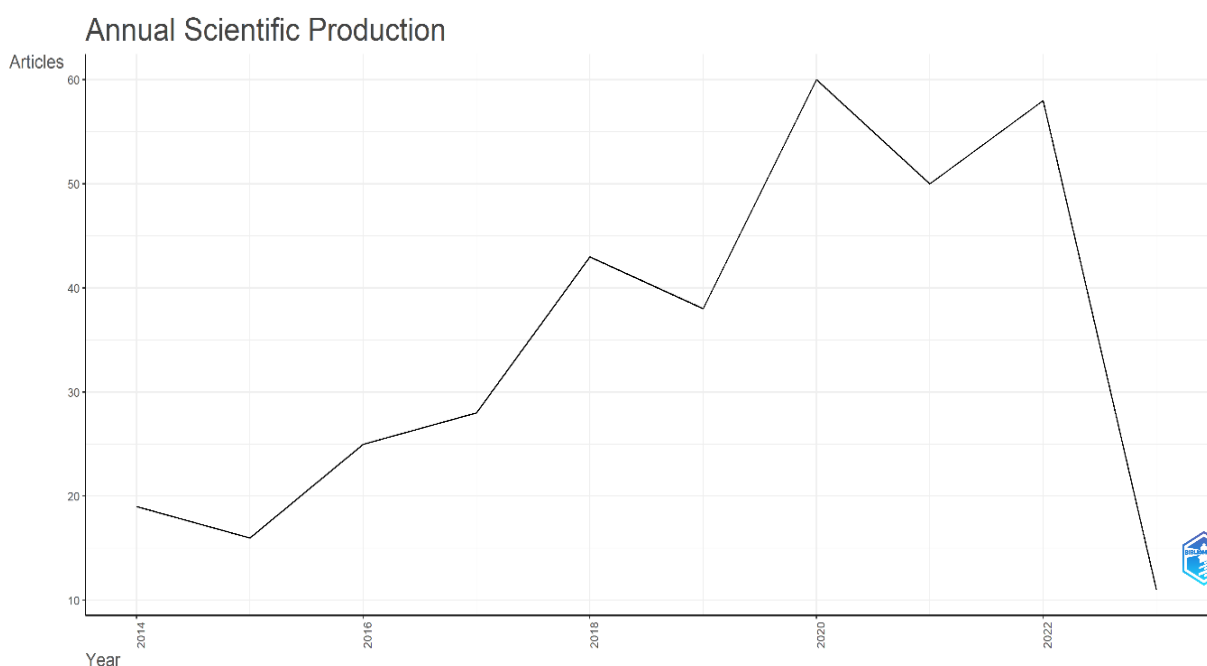
Co-occurrence of keywords didapatkan dengan memasukkan perolehan data dari Scopus dalam format RIS ke dalam fitur "create a map based on text data" dengan memilih judul dan abstrak sebagai data yang akan divisualisasikan, serta dengan frekuensi minimum 10. Selanjutnya, untuk *co-authorship* data yang diperoleh dari Scopus dalam format RIS dimasukkan dalam fitur "create a map based on bibliographic data" dengan memilih tipe analisis "co-authorship" dan dengan frekuensi minimum 2. Hasil visualisasi data berupa overlay visualization dari kedua proses tersebut akan di analisis dalam pembahasan.

Biblioshiny digunakan untuk memperoleh visualisasi terkait perkembangan publikasi tentang kebijakan publik terkait konsumsi alkohol, dokumen dan penulis yang paling banyak dikutip, institusi dan negara tempat mereka berafiliasi. Biblioshiny merupakan aplikasi yang menyediakan antar muka web untuk analisis bibliometrik. Dukungan R package diperlukan untuk pengindeksan atau analisis dengan Biblioshiny. R package merupakan perangkat lunak untuk melakukan komputasi ilmiah berdasarkan algoritme statistik, fungsionalitas matematika, dan kemampuan visualisasi (Dervis, 2019: 158). R beroperasi di bawah sistem Windows dan Linux dengan antar muka pengguna grafis, yaitu RStudio (Darvish, 2020: 158). Analisis dengan Biblioshiny menggunakan hasil perolehan data dari Scopus dalam format BibTeX. Data dalam format BibTeX diimpor dan dikonversi ke pengumpulan kerangka data menggunakan koleksi Scopus dan kemudian akan menghasilkan visualisasi data terkait dengan *source, authors, documents, clustering by*

coupling, conceptual structure, intellectual structure, dan social structure. Dalam penelusuran ini, data perkembangan publikasi, dokumen dan penulis yang paling banyak dikutip, serta institusi dan negara tempat mereka berafiliasi disajikan dalam pembahasan.

tahun 2018. Setelah peningkatan tersebut, jumlah publikasi kembali mengalami penurunan menjadi 38 publikasi pada tahun 2019. Namun setelah penurunan ini, publikasi tentang kebijakan publik terkait konsumsi alkohol justru mencapai puncak publikasi tahunannya pada tahun 2020 dengan 60 publikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN Perkembangan Publikasi



Gambar 2. Publikasi tahunan tentang kebijakan publik terkait konsumsi alkohol, 2014-2023

Sumber: Data Primer yang diolah (2024)

Gambar 2. menunjukkan publikasi tahunan tentang kebijakan publik terkait konsumsi alkohol dari tahun 2014-2023. Hasil publikasi cenderung mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2014 terdapat 19 publikasi tentang kebijakan publik terkait konsumsi alkohol, namun pada tahun 2015 menurun menjadi 16 publikasi. Peningkatan selama tiga tahun berturut-turut kemudian terjadi pada tahun 2016 sampai 2018, yaitu dari 25 publikasi di tahun 2016, menjadi 28 publikasi di tahun 2017, dan mencapai 43 publikasi pada

Penurunan sebanyak 10 publikasi terjadi pada tahun 2021 menjadi 50 publikasi, dan kembali mengalami peningkatan sebanyak 8 pada tahun 2022 menjadi 58 publikasi. Saat ini, jumlah publikasi terbaru 23 Maret 2023 telah mencapai 11 publikasi.

Tabel 1. 10 Dokumen dan Penulis Teratas Berdasarkan Jumlah Kutipan

Paper	DOI	Total Citations	TC per Year	Normalized TC
FOROUZANFAR MH, 2016, LANCET	10.1016/S0140-6736(16)31679-8	2888	361.00	21.92
OWENS J, 2014, PEDIATRICS	10.1542/peds.2014-1696	779	77.90	13.91
DEGENHARDT L, 2018, LANCET PSYCHIATRY	10.1016/S2215-0366(18)30337-7	585	97.50	26.59
BELETSKY L, 2017, INT J DRUG POLICY	10.1016/j.drugpo.2017.05.050	115	16.43	5.06
TRAN TD, 2020, J AFFECTIVE DISORD	10.1016/j.jad.2020.09.012	89	22.25	8.83
DAVOREN MP, 2015, BMJ OPEN	10.1136/bmjopen-2014-006045	82	9.11	3.92
GUTTMANNOVA K, 2016, ALCOHOL CLIN EXP RES	10.1111/acer.12942	80	10.00	0.61
STROH G, 2015, AM J TRANSPLANT	10.1111/ajt.13176	73	8.11	3.49
MITCHELL G, 2019, EMA EMERG MED AUSTRALAS	10.1111/1742-6723.13356	64	12.80	5.95
AWAWORYI CHURCHILL S, 2017, DRUG ALCOHOL DEPEND	10.1016/j.drugaldep.2017.08.006	50	7.14	2.20

Sumber: Data Primer yang diolah (2024)

Tabel 1. memperlihatkan bahwa publikasi yang paling banyak dikutip adalah artikel ilmiah oleh Forouzanfar pada tahun 2016 di jurnal Lancet dengan DOI: 10.1016/S0140-6736(16)31679-8. Artikel ilmiah tersebut telah dikutip sebanyak 2.888 kali dengan jumlah kutipan per tahun mencapai 361%. Artikel ilmiah tersebut menjelaskan keterkaitan antara faktor risiko dengan *disability-adjusted life years* (DALY), termasuk di dalamnya adalah penggunaan alkohol. Artikel ilmiah kedua yang paling banyak dikutip adalah artikel ilmiah yang ditulis oleh Owens tahun 2014 dan dipublikasikan melalui jurnal Pediatrics dengan DOI: 10.1542/peds.2014-1696. Artikel ilmiah yang ditulis oleh Owens telah dikutip sebanyak 779 kali dengan persentase kutipan mencapai 77,9% per tahun. Artikel ilmiah tersebut membahas faktor-faktor yang menyebabkan kurang tidur kronis pada remaja, termasuk di dalamnya adalah penyalahgunaan

sumber kafein alternatif seperti minuman alkohol berkafein.

Artikel ilmiah ketiga dalam daftar publikasi yang paling banyak dikutip adalah artikel ilmiah oleh Degenhardt tahun 2018 di jurnal Lancet Psychiatry dengan DOI: 10.1016/S2215-0366(18)30337-7. Artikel ilmiah tersebut telah dikutip sebanyak 585 kali dengan jumlah kutipan per tahun mencapai 97,50%. Artikel ilmiah ini membahas hubungan antara beban penyakit dengan *socio-demographic index* (SDI), termasuk didalamnya adalah hubungan total beban penyakit akibat penggunaan alkohol.

Topik umum yang dibahas oleh sebagian besar dari 10 artikel ilmiah dalam daftar dokumen dan penulis teratas berdasarkan jumlah kutipan adalah terkait hubungan antara konsumsi alkohol dengan kesehatan dan narkoba atau obat-obatan terlarang. Beletsky (2017) membahas dampak dari kebijakan

larangan alkohol terhadap pasokan obat-obatan terlarang. Tran (2020) dan Awaworyi Churchill (2017) membahas hubungan kesehatan mental dengan konsumsi alkohol. Davoren (2015) menyelidiki prevalensi dan korelasi *hazardous alcohol consumption* di kalangan remaja dengan referensi jenis kelamin. Guttmanova (2016) membahas hubungan kebijakan ganja dengan penggunaan alkohol. Terakhir, sama-sama menghubungkan konsumsi alkohol dengan penyakit yang diakibatkannya, Stroh (2015) membahas pandangan masyarakat terkait transplantasi hati untuk penderita hepatitis alkoholik akut, sedangkan Mitchell (2019) membahas hubungan konsumsi alkohol terhadap kecelakaan skuter listrik.

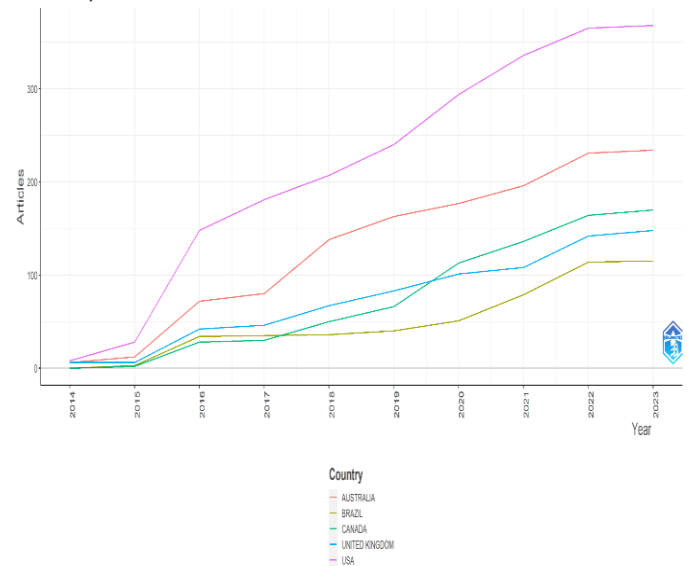
Institusi dan Negara Paling Produktif

Bagian ini menyajikan institusi dan negara teratas dalam hal jumlah publikasi selama tahun 2014-2023. Lebih lanjut dapat dilihat pada Tabel 2 dan Gambar 3.

Tabel 2. 10 Institusi paling produktif selama tahun 2014-2023

Affiliation	Articles
UNIVERSITY OF TORONTO	62
LITHUANIAN UNIVERSITY OF HEALTH SCIENCES	32
LA TROBE UNIVERSITY	22
INSTITUTE FOR MENTAL HEALTH POLICY RESEARCH	19
CURTIN UNIVERSITY	18
CAMPBELL FAMILY MENTAL HEALTH RESEARCH INSTITUTE	17
UNIVERSIDADE FEDERAL DE MINAS GERAIS	16
UNIVERSITY OF CALIFORNIA	16
I.M. SECHENOV FIRST MOSCOW STATE MEDICAL UNIVERSITY	14
TECHNISCHE UNIVERSITÄT DRESDEN	13

Country Production over Time



Gambar 3. 5 negara dengan produksi publikasi terbanyak, 2014-2023

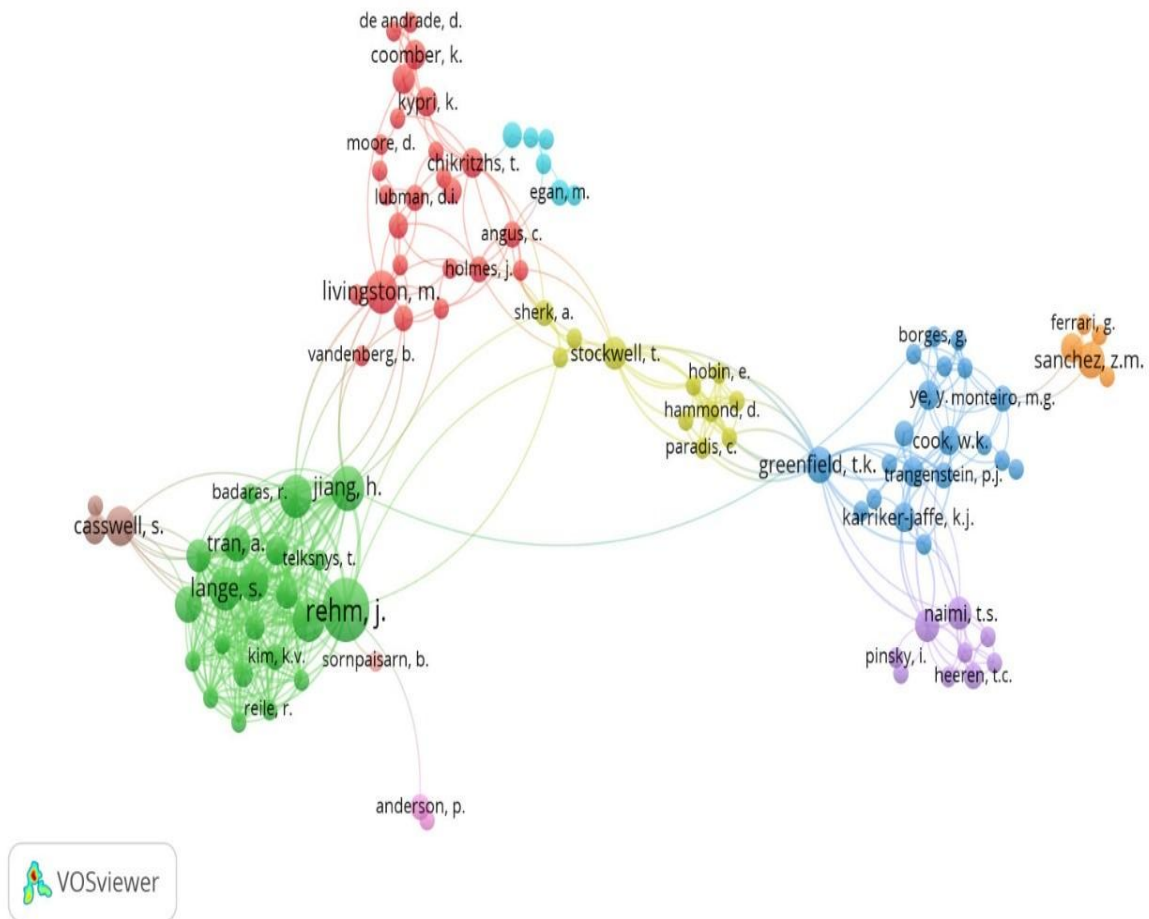
Sumber: Data Primer yang diolah (2024)

Tabel 2. menunjukkan bahwa selama satu dekade terakhir (2014-2023), University of Toronto adalah institusi paling produktif dengan jumlah publikasi sebanyak 62 artikel ilmiah, diikuti dengan Lithuanian University of Health Sciences dan La Trobe University dengan masing-masing publikasi 32 dan 22 artikel ilmiah. Selanjutnya, berdasarkan gambar 3., USA memimpin daftar negara paling produktif selama tahun 2014-2023 dengan total produksi sebanyak 368 artikel ilmiah. Setelah USA, daftar negara yang paling produktif ditempati oleh Australia dan Canada dengan masing-masing produksi sebanyak 234 dan 170 artikel ilmiah. Dua terakhir dari daftar 5 negara paling produktif adalah UK dan Brazil, dengan 148 artikel ilmiah untuk UK dan 115 artikel ilmiah untuk Brazil.

Kepenuhisan Bersama dan Garis Waktu Kemunculan

Peneliti menganalisis jaringan kepenulisan atau kolaborasi beserta garis waktu kemunculannya melalui VOSviewer, di mana hasil visualisasinya disajikan dalam Gambar 6 dan Gambar 7.

Gambar 6. menunjukkan hubungan antar penulis. Pengelompokan pada gambar tersebut didasarkan pada peneliti dengan topik pencarian ulang yang serupa, kesamaan warna penulis menunjukkan kelompok atau kolaborasi yang diidentifikasi oleh VOSviewer (Kamdern, dkk., 2019: 458). Terdapat 10 kelompok atau kluster dari 156 penulis yang teridentifikasi melalui



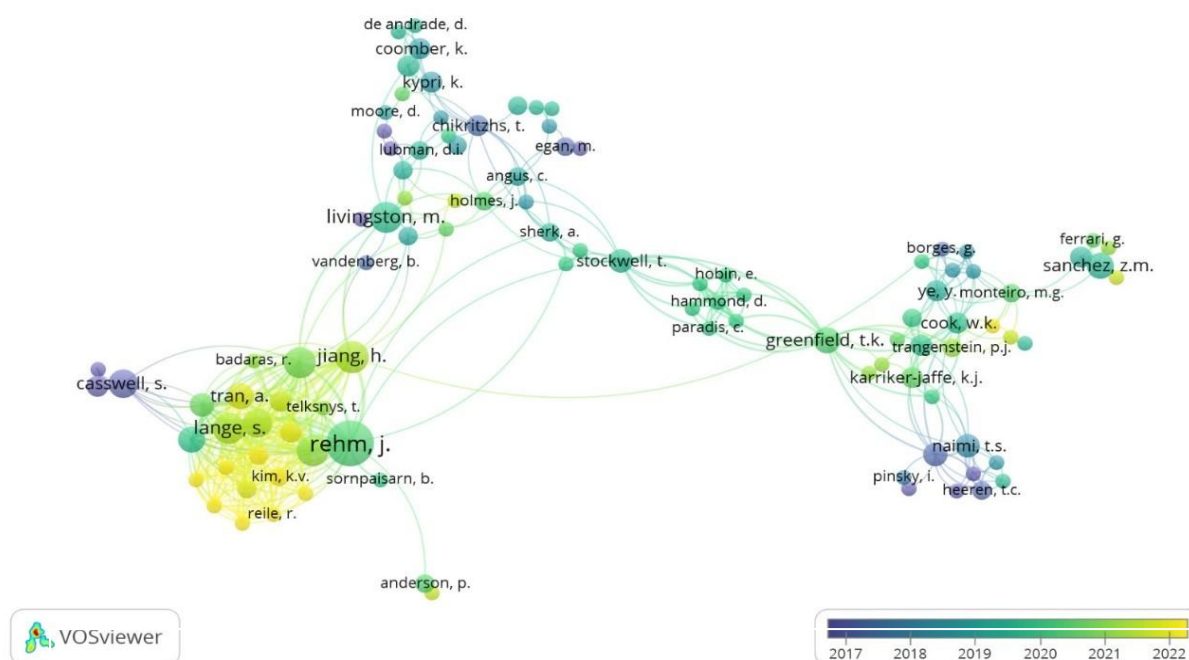
Gambar 6. Jaringan Kepenuhisan Bersama

Sumber: Data Primer yang diolah (2024)

VOSviewer. 3 klaster dengan jaringan terbesar adalah klaster hijau, klaster merah, dan klaster biru. Klaster hijau menunjukkan visualisasi jaringan Jurgen Rehm, di mana kolaborasi untuk topik serupa terjadi dengan penulis lain yaitu, Tran, A., Lange, S., Jiang, H., Telksnys, T., dll. Klaster merah menunjukkan jaringan kepenulisan Michael Livingston bersama dengan Vandenberg, B., Holmes, J., Chikritzhs, T., dll. Terakhir, klaster biru menunjukkan jaringan kepenulisan Greenfield, T.K. bersama dengan Karriker-Jaffe, K. J., Trangenstein, P. J., Cook, W. K., dll.

Berhubungan dengan pembagian klaster pada Gambar 6, Gambar 7 menunjukkan jaringan kepenulisan Jurgehn Rehm bersama dengan penulis-penulis lain dalam klaster hijau merupakan yang terbaru daripada klaster klaster lainnya. Penulis pada klaster hijau secara dominan muncul pada periode tahun 2021 hingga tahun 2022. Selanjutnya, klaster merah kemunculannya cukup beragam yaitu pada periode tahun 2017 hingga tahun 2020. Terakhir, klaster biru cenderung muncul pada periode tahun 2020 hingga tahun 2021.

Selanjutnya dibahas analisis kepenulisan bersama terkait garis waktu kemunculannya. Analisis ini disajikan pada gambar 7.



Gambar 7. Garis Waktu Kemunculan Penulis

Sumber: Data Primer yang diolah (2024)

Pembahasan

Analisis bibliometrik terhadap 349 publikasi yang layak dan relevan tentang kebijakan konsumsi alkohol yang terindeks di Scopus, selama tahun 2014-2023 cenderung mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Publikasi tahunan tertinggi terjadi pada tahun 2020 dengan 60 publikasi, sementara publikasi tahunan terendah terjadi pada tahun 2015 dengan 16 publikasi.

Publikasi yang terbit selama tahun 2014-2023 paling banyak dikutip adalah artikel ilmiah yang ditulis oleh Forouzanfar tahun 2016 yang diterbitkan di jurnal Lancet dengan judul "Global, regional, and national comparative risk assessment of 79 behavioural, environmental and occupational, and metabolic risks or clusters of risks, 1990-2015: a systematic analysis for the Global Burden of Disease Study 2015". Forouzanfar menjelaskan bahwa faktor risiko penggunaan alkohol berkaitan dengan *disability-adjusted life years* (DALY).

Selama tahun 2014-2023, terdapat 3 institusi paling produktif, yaitu University of Toronto dengan 62 artikel ilmiah, Lithuanian University of Health Sciences dengan 32 artikel ilmiah, dan La Trobe University dengan 22 artikel ilmiah. Negara yang produktif selama tahun 2014-2023 dipimpin oleh USA dengan total produksi sebanyak 368 artikel ilmiah. Setelah USA, daftar negara yang paling produktif ditempati oleh Australia dan Canada dengan masing-masing produksi sebanyak 234 dan 170 artikel ilmiah.

Kata kunci yang paling dominan dari publikasi yang muncul selama tahun 2014-2023 adalah kebijakan. Dikaitkan dengan pembahasan pada masing-masing klaster yang muncul dari proses analisis menggunakan VOSviewer, dapat disimpulkan bahwa fokus publikasi ilmiah tentang kebijakan publik terkait konsumsi alkohol selama tahun 2014-

2023 adalah pada hubungan antara kebijakan publik dengan konsumsi alkohol, serta dampaknya. Terakhir, hubungan antar penulis terbesar terdapat pada jaringan Jurgen Rehm, di mana kolaborasi untuk topik serupa terjadi dengan penulis lain, yaitu Tran, A., Lange, S., Jiang, H., Telksnys, T., dll.

KESIMPULAN

Analisis bibliometrik tentang kebijakan publik terkait konsumsi alkohol selama tahun 2014-2023 menunjukkan pertumbuhan yang signifikan. Selama periode waktu tersebut, University of Toronto dan USA merupakan lembaga dan negara paling produktif. Dokumen yang paling banyak dikutip adalah artikel ilmiah oleh Forouzanfar pada tahun 2016 di jurnal Lancet yang menjelaskan keterkaitan antara faktor risiko dengan *disability-adjusted life years* (DALY) dengan total kutipan sebanyak 2.888 kali. Visualisasi jaringan kata kunci menunjukkan bahwa kebijakan alkohol, kebijakan publik, faktor risiko, dan pengurangan konsumsi alkohol menjadi perhatian utama dalam penelitian selama tahun 2014-2023. Kolaborasi yang kuat antar penulis menunjukkan jaringan kepenulisan Jurgen Rehm, Michael Livingston, dan Greenfield merupakan yang terbesar di periode tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Chaiyasong, S., Gao, J., & Bundhamcharoen, K. (2022). Estimated Impacts of Alcohol Control Policies on NCD Premature Deaths in Thailand. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 19(15). <https://doi.org/10.3390/ijerph19159623>.

- Darvish, Hamid. (2020). Bibliometric Analysis using Bibliometrix an R Package. *Journal of Scientometric Research*, 8, 156-160. <https://doi.org/10.1016/j.bcdf.2020.100254>
- Donthu, N., Kumar, S., Mukherjee, D., Pandey, N., & Lim, W. M. (2021). How to conduct a bibliometric analysis: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 133, 285–296. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2021.04.070>
- González-Angulo, P., Alonso-Castillo, M. M., Arena Ventura, C. A., López García, K. S., & Pillon, S. C. (2023). Public Policies as a Protective Factor Against Alcohol Consumption Among Mexican University Students. *Revista Colombiana de Psiquiatria*. <https://doi.org/10.1016/j.rcp.2023.04.008>
- Hu, A., Jiang, H., Dowling, R., Guo, L., Zhao, X., Hao, W., & Xiang, X. (2022). The transition of alcohol control in China 1990-2019: Impacts and recommendations. *International Journal of Drug Policy*, 105, 103698. <https://doi.org/10.1016/j.DRUGPO.2022.103698>
- Jones, A. W. (2016). Forensic Journals: Bibliometrics and Journal Impact Factors. *Encyclopedia of Forensic and Legal Medicine: Second Edition*, 528–538. <https://doi.org/10.1016/B978-0-12-800034-2.00181-6>
- Kamdern, J. P., Duarte, A. E., Lima, K. R. R., Rocha, J. B. T., Hassan, W., Barros, L. M., Roeder, T., & Tsopmo, A. (2019). Research trends in food chemistry: A bibliometric review of its 40 years anniversary (1976–2016). *Food Chemistry*, 294, 448–457. <https://doi.org/10.1016/j.foodchem.2019.05.021>
- Krauskopf, E. (2018). A bibliometric analysis of the *Journal of Infection and Public Health*: 2008–2016. *Journal of Infection and Public Health*, 11(2), 224–229. <https://doi.org/10.1016/j.jiph.2017.12.011>
- Lazarides, M.K., Lazaridou, I. Z., & Papanas, N. (2020). Bibliometric Analysis: Bridging Informatics With Science. *The International Journal of Lower Extremity Wounds*. <https://doi.org/10.1177/15347346231153538>
- Leclercq, J., Bernard, S., Mucciaccio, F., & Esser, M. B. (2021). Prospective Analysis of Minimum Pricing Policies to Reduce Excessive Alcohol Use and Related Harms in U.S. States. *Journal of Studies on Alcohol and Drugs*, 82(6), 710–719. <https://doi.org/10.15288/jsad.2021.82.710>
- Moore, S. C., Orpen, B., Smith, J., Sarkar, C., Li, C., Shepherd, J., & Bauermeister, S. (2022). Alcohol affordability: implications for alcohol price policies. A cross-sectional analysis in middle and older adults from UK Biobank. *Journal of Public Health*, 44(2), 192–202. <https://doi.org/10.1093/pubmed/fdab095>
- Santos, M. G. R., Sanchez, Z. M., Hughes, K., Gee, I., & Quigg, Z. (2023). The perceived impact that alcohol policy could have on Brazilian and British students' pre-drinking behaviour. *Addictive Behaviors*, 140. <https://doi.org/10.1016/j.addbeh.2023.107618>
- Sierra-Henao, A., Muñoz-Villamizar, A., Solano-Charris, E., & Santos, J. (2020). Sustainable development supported by industry 4.0: A bibliometric analysis. *Studies in Computational Intelligence*, 853, 366–376. Springer Verlag. https://doi.org/10.1007/978-3-030-27477-1_28
- Theron, M., Swart, R., Londani, M., Parry, C., Williams, P. P., & Harker-Burnams, N. (2022). Did COVID-19-Related Alcohol

- Sales Restrictions Reduce Alcohol Consumption? Findings from a National Online Survey in South Africa. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 19(4). <https://doi.org/10.3390/ijerph19042422>
- Tran, A., Manthey, J., Lange, S., Jiang, H., Štelemėkas, M., Liutkutė-Gumarov, V., Meščeriakova-Veliulienė, O., Petkevičienė, J., Radišauskas, R., Telksnys, T., & Rehm, J. (2021). Alcohol control policies add to secular trends in all-cause mortality rates in young adults. *Scientific Reports*, 11(1). <https://doi.org/10.1038/s41598-021-94562-1>
- Watson, W. L., Stapleton, N., Buykx, P., Hughes, C., & Dessaix, A. (2022). Changes in public support for alcohol policies in NSW, Australia, 2013-2019. *Public Health Research & Practice*, 32(3). <https://doi.org/10.17061/phrp31452118>
- Wilson, R. T. (2023). Out-of-home advertising: a bibliometric review. *International Journal of Advertising*. <https://doi.org/10.1080/02650487.2023.2186013>
- Yang, Y., Tan, X., Shi, Y., & Deng, J. (2023). What are the core concerns of policy analysis? A multidisciplinary investigation based on in-depth bibliometric analysis. *Humanities and Social Sciences Communications*, 10(1). <https://doi.org/10.1057/s41599-023-01703-0>